

Implementasi Kelas Industri Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan Di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dan SMK Negeri 2 Pengasih

Rina Hartati¹, Muhammad Sayuti², Muhammad Kunta Biddinika³

^{1,2,3}Magister Pendidikan Guru Vokasi, FKIP Universitas Ahmad Dahlan

Email: 2307049027@webmail.uad.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat, harapan, motivasi dan kendala pada program kelas industri kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dan SMK Negeri 2 Pengasih, Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Subjek penelitian adalah terdiri dari satu guru penanggung jawab kelas industri Axioo Class Program (ACP) dan 18 orang siswa kelas XI program keahlian teknik komputer dan jaringan SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, Sementara itu dari SMK Negeri 2 Pengasih terdiri dari tiga orang guru dan 18 orang siswa kelas XII program keahlian teknik komputer dan jaringan. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *manfaat, harapan, motivasi dan kendala antara dua SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dan SMKN 2 Pengasih mendapatkan persamaan dan perbedaan yang sudah dianalisis dan dicarikan solusinya sesuai dengan kendala yang dialami dari dua SMK yang diteliti.*

Kata kunci: SMK, Teknik Komputer dan Jaringan, Implementasi kelas industri, *Work Integrated Learning*, Program Kelas Axioo

A. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat perubahan di bidang industri. Teknologi dan pendekatan baru yang menggabungkan antara dunia fisik, digital, dan biologi akan mengubah pola hidup dan interaksi manusia. Era dengan karakteristik tersebut dikenal dengan istilah Industri 4.0. Untuk dapat menghadapi era Industri 4.0, manusia harus memiliki kemampuan untuk memprediksi masa depan yang cepat berubah. Pemerintah dengan pihak-pihak yang terkait perlu bekerjasama dalam menghadapi tantangan industri 4.0 supaya dapat dikelola menjadi sebuah peluang.

Beberapa ahli telah mengungkapkan banyak tantangan yang akan dihadapi dari Industri 4.0, baik dari aspek ekonomi, sosial, teknis, lingkungan, maupun politik. Salah satu tantangan yang dihadapi yaitu tentang tenaga kerja. Dengan adanya industri 4.0 diprediksi akan terjadi peningkatan pengangguran akibat dari beberapa pekerjaan yang hilang karena otomatisasi. Menurut data BPS 2017, jumlah pengangguran yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menduduki peringkat teratas, disusul oleh lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), Diploma III (D-3), dan lulusan Universitas. Hasil identifikasi menunjukkan penyebab tingginya kontribusi SMK terhadap jumlah pengangguran disebabkan oleh rendahnya keahlian khusus dan *soft skills* yang dimiliki

(Muhammad, 2018)

Kelas Industri merupakan salah satu program yang dianjurkan oleh pemerintah dalam mengupayakan menurunnya tingkat pengangguran lulusan sekolah menengah kejuruan di Indonesia, harapannya dengan adanya kelas industri ini dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar sesuai dengan lingkungan kerja sebenarnya di industri (Danutirta, 2018b). Pelaksanaan kelas industri dapat memberikan harapan pada siswa yaitu pengalaman bekerja selayaknya di dunia industri, dimana pengalaman tersebut belum mereka dapatkan ketika pembelajaran di kelas. Kelas industri dapat menjadi pengalaman berharga bagi siswa untuk mengeksplorasi kemampuannya untuk mempraktikkan keahlian yang didapat dengan menerapkannya di kelas industri sesuai dengan bidang yang didalami (Kartikawati, 2016).

Fokus pembelajaran pada kelas industri menekankan penguasaan keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai-nilai kebutuhan industri (Rizki, Suyadi, & Sedyati, 2017). Lebih jauh lagi mengenai kelas industri, siswa dapat mengaplikasikan pembelajaran yang terdapat di dunia kerja secara langsung selayaknya pada dunia kerja, sehingga dapat memantapkan keterampilan atau kemampuan teknis dalam diri mereka (Siregar & Tambunan, 2017). Model dari kelas industri dimaksudkan dengan tujuan memenuhi kompetensi kurikulum, pengaplikasian selayaknya seperti di dunia kerja, dan menumbuhkan pengalaman serta tanggung jawab (Saputra, Permana, & Sriyono, 2017). Untuk menjawab tantangan besar dunia pendidikan saat ini yaitu menghasilkan lulusan peserta didik yang mempunyai kemampuan akademik (*academic skills*), penguasaan keterampilan (*technical skill*), dan employabilitas (*employability skills*) yang selaras (Oktaviastuti, Dardiri, Nindyawati, 2016)

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dan pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui realita data, kelas industri di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan kabupaten Sleman dan SMKN 2 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Observasi adalah lembar catatan pengamatan, lembar observasi berupa tulisan, kolom, atau tabel. Aspek yang diamati adalah proses kegiatan di kelas industri, data faktual serta tantangan atau masalah yang dihadapi di kelas industri bidang keahlian teknik komputer dan jaringan SMK Muhammadiyah Kabupaten Sleman. Observasi dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan pada subjek penelitian pada proses pengumpulan data. Wawancara bertujuan untuk mengetahui secara rinci tentang informasi dan situasi serta fenomena yang terjadi. Wawancara dilakukan berdasarkan panduan wawancara. Panduan wawancara diturunkan dari kajian teori dan diterjemahkan dalam daftar pertanyaan wawancara untuk objek penelitian. Pedoman wawancara yang sudah divalidasi kemudian gunakan untuk mewawancarai responden yang terdiri guru produktif konsentrasi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dan siswa

kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan untuk mendapatkan informasi yang valid. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, artinya peneliti mengambil data dilapangan dengan mengkombinasikan dengan pengembangan pertanyaan melalui pedoman menggunakan kerangka pertanyaan yang dapat berkembang sampai mendapatkan informasi lengkap dan valid mengenai kelas industri di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Kabupaten Sleman dan SMKN 2 Pengasih

3. Dokumentasi

Pengumpulan informasi penelitian juga dilakukan dengan mempelajari dokumen atau administrasi sekolah sesuai kebutuhan. Dokumen diambil dari administrasi sekolah dan media sosial (web, IG, email) sekolah. data hasil wawancara diharapkan lebih kredibel dengan dukungan dokumen yang valid. Pedoman analisis dokumen, berupa isian dan bukti pendukung untuk memperkuat data penelitian.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Bagian ini akan mendeskripsikan data yang dikumpulkan dari penelitian dengan sistematisa sebagaimana tercantum pada rumusan masalah. Empat bagian yang dimaksud adalah: (1) manfaat program kelas industri pada kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan kabupaten Sleman dan SMK Negeri 2 Pengasih kabupaten Kulon Progo (2) harapan dalam pelaksanaan kelas industri pada kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan kabupaten sleman dan SMK Negeri 2 Pengasih kabupaten Kulon Progo (3) motivasi dalam pelaksanaan kelas industri pada kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan kabupaten Sleman dan SMK Negeri 2 Pengasih kabupaten Kulon Progo (4) kendala dalam pelaksanaan kelas industri pada kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan kabupaten Sleman dan SMK Negeri 2 Pengasih kabupaten Kulon Progo

Hasil wawancara tentang aspek manfaat

Kode Siswa	Transkrip wawancara	Kode
S3	Apa saja manfaat yang anda rasakan dari berlangsungnya program kelas industri? Manfaatnya bisa merasakan seperti yang ada di Industri	- Merasakan suasana industri
S6	apa saja yang anda rasakan atau manfaat apa saja yang anda rasakan dalam berlangsung nya program kelas industri? Adanya kelas privat atau kelas khusus yang berbeda dengan kelas lainnya	- Kenyamanan seperti kelas privat

S11	Apa saja manfaat yang anda rasakan dari berlangsungnya program kelas industri? Manfaatnya bisa ngrasain suasana di industri Axioo	- Merasakan suasana industri Axioo atau perusahaan laptop
S17	Apa saja manfaat yang anda rasakan dari berlangsungnya program kelas industri? Eh, kalau saya manfaatnya lebih tahu apa yang belum bisa, sama menambah wawasan lebih dari teman-teman yang lain	- Menambah wawasan
S18	Apa saja manfaat yang anda rasakan dari berlangsungnya program kelas industri? Dapat merasakan bagaimana rasanya di industri dan mempersiapkan diri di dunia kerja	- Mempersiapkan diri di dunia kerja

Hasil wawancara tentang aspek harapan

Kode Siswa	Transkrip wawancara	Kode
3	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah pelaksanaan kelas industri yang anda laksanakan sesuai dengan ekspektasi pribadi anda? Serta dengan alasannya ? Iya, Sesuai Karena ada praktik rakit komputer, jadi bisa merasakan - Menurut anda , Hal apa yang dapat ditingkatkan dan diperbaiki oleh pihak sekolah maupun perusahaan dalam pelaksanaan program kelas industri ? Fasilitasnya, Bu. Itu saja - Apa Harapan anda pada pelaksanaan program kelas industri kedepannya ? Mudah diterima pekerjaan bu 	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai Bisa praktek merakit laptop - Fasilitas - Mudah diterima kerja
5	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah pelaksanaan kelas industri yang anda laksanakan sesuai dengan ekspektasi pribadi anda? Serta dengan alasannya ? Saya sesuai sesuai ajaa - Menurut anda , Hal apa yang dapat ditingkatkan dan diperbaiki oleh pihak sekolah maupun perusahaan dalam pelaksanaan program kelas industri ? Menurut saya fasilitasnya masih harus di tingkatkan lagi - Apa Harapan anda pada pelaksanaan program kelas industri kedepannya ? - Harapan saya agar bisa jauh lebih baik lagi dan menciptakan Alumni bisa diterima di perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah sesuai - Fasilitas - Alumni bisa diterima di perusahaan

S11	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah pelaksanaan kelas industri yang anda laksanakan sesuai dengan ekspektasi pribadi anda? Serta dengan alasannya ? Ya memenuhi,soalnya bisa merasakan AC beda dari kelas lain - Menurut anda , Hal apa yang dapat ditingkatkan dan diperbaiki oleh pihak sekolah maupun perusahaan dalam pelaksanaan program kelas industri ? Menurutku fasilitas - Apa Harapan anda pada pelaksanaan program kelas industri kedepannya ? Mungkin di tingkatkan fasilitasnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Beda dengan kelas lain - Fasilitas - Fasilitas ditingkatkan
S17	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah pelaksanaan kelas industri yang anda laksanakan sesuai dengan ekspektasi pribadi anda? Serta dengan alasannya ? Eh, ya menurut saya sudah bagus untuk kelas industrinya. - Menurut anda , Hal apa yang dapat ditingkatkan dan diperbaiki oleh pihak sekolah maupun perusahaan dalam pelaksanaan program kelas industri ? Eh, kalau dari sekolah sudah cukup, kalau dari industrinya lebih bertanggung jawab lagi kalau ada masalah dengan kelas industrinya - Apa Harapan anda pada pelaksanaan program kelas industri kedepannya ? Kalau harapan saya lebih bisa bertanggung jawab atas semua yang diikuti 	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dan bagus nambah wawasan - Sekolah sudah industri lebih bertanggung jawab - Bertanggung jawab
S18	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah pelaksanaan kelas industri yang anda laksanakan sesuai dengan ekspektasi pribadi anda? Serta dengan alasannya ? Iya, puas - Menurut anda , Hal apa yang dapat ditingkatkan dan diperbaiki oleh pihak sekolah maupun perusahaan dalam pelaksanaan program kelas industri ? Fasilitasnya, materi dan sarana prasarana - Apa Harapan anda pada pelaksanaan program kelas industri kedepannya ? Mampu memberikan siswa pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai keinginan - Sarana dan prasarana - Dapat bekerja

Hasil wawancara aspek motivasi

Kode Siswa	Transkrip wawancara	Kode
S3	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah anda mengikuti seluruh pelaksanaan program di kelas industri ? seberapa besar motivasi anda dalam mengikuti kelas industri ? Iya, mengikuti Bisa lebih luasawasanya dan menambah ilmu - Jika ada program yang tidak diikuti apa alasan anda tidak mengikuti seluruh program kelas industri ? 	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah ilmu

Kalau mengikuti semua jadi lebih keluar banyak biaya ya, Bu

- S6
- Apakah anda mengikuti seluruh pelaksanaan program di kelas industri ? seberapa besar motivasi anda dalam mengikuti kelas industri ?
 - Jika programnya tidak semua karna program dari kelas ini ada yang berbayar, karna beasiswa sekolah nya itu negri jadi tidak berani untuk mengeluarkan uang dan motivasi saya cukup besar untuk mengikuti program ini
 - Jika ada program yang tidak diikuti apa ? Alasan anda tidak mengikuti seluruh program kelas industri ?
Karna faktor uang bu, karna membutuhkan dana yang besar jadi pihak sekolah tidak berani
- Bisa merakit laptop sendiri
- S11
- Apakah anda mengikuti seluruh pelaksanaan program di kelas industri ? seberapa besar motivasi anda dalam mengikuti kelas industri ?
Yaa saya senang ikut dalam perakitannya karena ingin punya laptop
 - Jika ada program yang tidak diikuti apa alasan anda tidak mengikuti seluruh program kelas industri ?
Jadwal berbarengan dengan jadwal kegiatan di sekolah
- Ingin punya laptop
- S17
- Apakah anda mengikuti seluruh pelaksanaan program di kelas industri ? seberapa besar motivasi anda dalam mengikuti kelas industri ?
Ya kalau saya mengikuti semua karena ingin dapat sertifikat
 - Jika ada program yang tidak diikuti apa alasan anda tidak mengikuti seluruh program kelas industri ?
Eh, alasannya karena bahasanya internasional.
- Ingin mendapatkan sertifikat internasional
- S18
- Apakah anda mengikuti seluruh pelaksanaan program di kelas industri ? seberapa besar motivasi anda dalam mengikuti kelas industri ?
Bisa merakit laptop
 - Jika ada program yang tidak diikuti apa alasan anda tidak mengikuti seluruh program kelas industri ?
Karena keterbatasan biaya tidak semua program diambil
- merakit laptop saja

Hasil wawancara aspek kendala

Kode Siswa	Transkrip wawancara	Kode
S1	- Apa saja kendala yang anda alami ketika melaksanakan program kelas industri Fasilitasnya yang masih kurang	- Fasilitas kurang

	<ul style="list-style-type: none"> - Selama menghadapi kendala tersebut apakah baik pihak sekolah maupun perusahaan membantu anda dalam mencari jalan keluar dari permasalahan yang terjadi? Membantu bu - Apakah pihak sekolah memberikan informasi yang jelas terkait dengan seluruh rangkaian kelas industri dari awal hingga akhir ? Memberikan informasi 	
S3	<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja kendala yang anda alami ketika melaksanakan program kelas industri? Kendalanya dalam hal biaya yang mahal - Selama menghadapi kendala tersebut apakah baik pihak sekolah maupun perusahaan membantu anda dalam mencari jalan keluar dari permasalahan yang terjadi? Pihak sekolah sangat membantu - Apakah pihak sekolah memberikan informasi yang jelas terkait dengan seluruh rangkaian kelas industri dari awal hingga akhir ? Memberikan waktu untuk membayar 	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya mahal
S6	<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja kendala yang anda alami ketika melaksanakan program kelas industri? Kurangnya pemahaman bahasa asing - Selama menghadapi kendala tersebut apakah baik pihak sekolah maupun perusahaan membantu anda dalam mencari jalan keluar dari permasalahan yang terjadi? Pihak sekolah membantu - Apakah pihak sekolah memberikan informasi yang jelas terkait dengan seluruh rangkaian kelas industri dari awal hingga akhir ? Memberikan pelajaran tambahan dan les 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pemahaman bahasa asing
S11	<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja kendala yang anda alami ketika melaksanakan program kelas industri? Mutu laptop kurang bagus Selama menghadapi kendala tersebut apakah baik pihak sekolah maupun perusahaan membantu anda dalam mencari jalan keluar dari permasalahan yang terjadi? Pihak sekolah kordinasi dengan pihak perusahaan apabila terjadi kerusakan pada laptop - Apakah pihak sekolah memberikan informasi yang jelas terkait dengan seluruh rangkaian kelas industri dari awal hingga akhir ? Pihak sekolah memberi informasi terkait program dan apabila ada kerusakan pihak sekolah membantu mengklaim atau memperbaiki 	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas laptop kurang bagus
S17	<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja kendala yang anda alami ketika melaksanakan program kelas industri Spare part pengganti susah didapatkan - Selama menghadapi kendala tersebut apakah 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Sparepart</i> laptop Axioo pengganti susah didapatkan

- baik pihak sekolah maupun perusahaan membantu anda dalam mencari jalan keluar dari permasalahan yang terjadi?
Eh, kalau dari pihak sekolah, iya. Tapi kalau dari kelas industrinya itu enggak jelas.
- Apakah pihak sekolah memberikan informasi yang jelas terkait dengan seluruh rangkaian kelas industri dari awal hingga akhir ?
Pihak sekolah memberikan informasi yang jelas
- S18
- Apa saja kendala yang anda alami ketika melaksanakan program kelas industri
Mempersiapkan diri di dunia kerja
 - Selama menghadapi kendala tersebut apakah baik pihak sekolah maupun perusahaan membantu anda dalam mencari jalan keluar dari permasalahan yang terjadi?
Pihak sekolah banyak membantu
 - Apakah pihak sekolah memberikan informasi yang jelas terkait dengan seluruh rangkaian kelas industri dari awal hingga akhir ?
Pihak sekolah sangat membantumemberikan informasi
- Mempersiapkan diri di dunia kerja

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat kelas industri dapat dirasakan oleh siswa ada beberapa hal diantaranya: merasakan pembelajaran seperti suasana di Industri, merasakan pembelajaran seperti perusahaan perakitan laptop Axioo, Siswa SMK Muhammadiyah 1 Moyudan merasakan manfaat kelas industri pada program keahlian teknik komputer dan jaringan , antara lain; 30% merasakan pembelajaran seperti suasana di Industri, 30% merasakan pembelajaran seperti perusahaan perakitan laptop Axioo, 20% merasakan suasana ruang kelas khusus, 10% menambah wawasan dan 10 % memberi bekal mempersiapkan diri di dunia kerja. Hasil analisis menemukan bahwa ada persamaan manfaat kelas industri di dua SMK yang diteliti. Manfaat yang dirasakan oleh siswa ada beberapa hal diantaranya: (1) memberi gambaran dunia industri (Garnadi et al., 2022); (2) menambah ilmu dan wawasan pengetahuan (Syahroni, 2014); (3) menambah banyak pengalaman skill dan sertifikat (Garnadi et al., 2022), (4) memberikan pemahaman tentang dunia kerja (Wibowo, 2016). Namun, terdapat perbedaan dari dua sekolah ini adalah pada SMK Muhammadiyah 1 karena mengambil program dengan perakitan laptop maka manfaatnya siswa SMK Muhammadiyah 1 mendapatkan materi tentang perakitan laptop dan memiliki laptop Axioo dan dengan satu kelas khusus standart *Axioo Class Program* setiap tingkat dari kelas X sampai kelas XII. Sedangkan SMK Negeri 2 Pengasih tidak mengambil program perakitan laptop maka lebih fokus pada materi uji kompetensi sertifikasi dari mikrotik berupa MTCNA dan MTCRE saja dan memiliki satu ruangan khusus yang di branding Axioo digunakan sebagai lab *Axioo Class Program*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harapan kelas industri dapat dirasakan oleh

siswa ada beberapa aspek diantaranya sekolah dan perusahaan dapat lebih bertanggung jawab, meningkatkan fasilitas serta program yang dapat menunjang pembelajaran, mampu menyerap siswa menjadi tenaga kerja, serta menambah sponsor besar demi meningkatkan keberlangsungan program. antara lain; 50% siswa memiliki harapan meningkatkan fasilitas lebih ditingkatkan, 20% sekolah dapat lebih bertanggung jawab dalam membimbing, 30% perusahaan dapat menerima lulusan di dunia kerja terutama perusahaan laptop Axioo. Hasil temuan ini memperkuat hasil temuan Anitasari, Jatmoko, Primartadi, Isbakhi, and Laksana (2022), serta dapat melaksanakan program perakitan laptop layaknya seperti di industri hasil ini sejalan dengan penelitian (Wahyudin, Fitriati, & Ilyas, 2024).

Hasil penelitian menunjukkan tentang motivasi adalah lebih dari 72% responden mengaku memiliki minat yang besar dengan kelas industri, khususnya dunia jaringan. Mereka ingin menekuni bidang ini untuk mempersiapkan diri terjun dalam dunia kerja setelah lulus. Sedangkan sisanya mengatakan memiliki motivasi yang cukup untuk mendalami ilmu pada kelas industri. Hasil penelitian ini memperkaya temuan hasil penelitian (Wiratama, 2018), memasuki dunia kerja berbasis jaringan dan untuk mendalami ilmu pada kelas industri hasil temuan ini sejalan dengan temuan (Achsani, Kustono, & Suhartadi, 2020).

Hasil analisis wawancara siswa tentang kendala yang dihadapi siswa 50% responden menyampaikan bahwa kendala terbesar yang mereka rasakan adalah biaya yang mahal untuk mengikuti program kelas industri. Hal ini membuat mereka tidak dapat mengikuti banyak program pada kelas industri tersebut, karena semakin banyak program di kelas industri yang mereka ikuti, maka akan semakin banyak pula biaya yang harus dikeluarkan. Kendala lain yang dirasakan lebih dari 10% adalah sulitnya memahami soal ujian karena berbasis internasional dan menggunakan bahasa Inggris. Selain biaya dan bahasa, perangkat atau alat praktik yang kurang memadai membuat lebih dari 20% responden merasa terkendala kualitas laptop kurang bagus, 10% *Sparepart* Axioo pengganti susah didapat. Ditambah lagi, 5% responden merasa pihak perusahaan tidak cukup membantu dalam mendapatkan kerja di Axioo. Sedangkan sisanya 5% merasa Fasilitas kurang hal ini sejalan dengan penelitian (Walsiyam, 2022).

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Hasil analisis menemukan bahwa persamaan manfaat kelas industri di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dan SMK Negeri 2 Pengasih dapat dirasakan oleh siswa beberapa hal diantaranya: memberi gambaran dunia industri, menambah ilmu dan wawasan pengetahuan, menambah banyak pengalaman skill dan sertifikat, dapat pemahaman tentang dunia kerja, dalam aspek harapan diantaranya sekolah dan perusahaan dapat lebih bertanggung jawab, meningkatkan fasilitas serta program yang dapat menunjang pembelajaran, mampu menyerap siswa menjadi tenaga kerja, serta menambah sponsor besar demi meningkatkan keberlangsungan program, sesuai dengan motivasi menambah ilmu, ingin mendapatkan sertifikat uji kompetensi yang bertaraf

internasional, ingin mendapat pemahaman tentang dunia kerja, sedangkan factor kendala antara lain fasilitas yang kurang, perlengkapan yang kurang, banyak butuh latihan dan bimbingan saat menghadapi uji sertifikasi karena menggunakan bahasa inggris, jadwal kegiatan yang sering bersamaan dengan jadwal kegiatan di sekolah, penempatan magang siswa dan penempatan kerja alumni di perusahaan yang bekerjasama tidak banyak. Disarankan agar faktor kendala dapat diatasi dengan memilih program di kelas industri yang benar-benar bermanfaat bagi siswa dan guru serta dapat memotivasi dan memberikan harapan besar sesuai dengan kondisi sekolah, guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari, M. E., Jatmoko, D., Primartadi, A., Isbakhi, A. F., & Laksana, H. S. (2022). Tingkat kesiapan kerja siswa kelas industri dan non kelas industri di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 613-620. doi:<https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.344>
- Garnadi, A., Helmawati, H., & Yoseptry, R. (2022). Manajemen kelas industri dan industri dunia kerja (iduka) dalam meningkatkan kompetensi siswa (studi kasus di SMK Wiraswasta dan SMK PGRI 3 kota cimahi). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1047-1058. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.496>
- Kartikawati, S., & Robianto, R. F. (2016). Pengaruh pelaksanaan praktek industri (pi) terhadap motivasi belajar siswa kelas xi il SMK Negeri 1 wonosari. *Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 1(1), 26. <https://doi.org/10.25273/jupiter.v1i1.500>
- Muhammad, Y. (2018). Era industri 4.0: Tantangan dan peluang perkembangan pendidikan kejuruan indonesia. <https://www.academia.edu/104859918>
- Priambudi, P., Mahmudah, F. N., & Susatya, E. (2020). Pengelolaan kelas industri di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 3(2), 87-97. <https://doi.org/10.24036/jptk.v3i2.6823>
- Sopian, A. (2016). Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97. doi:<https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Syahroni, F. (2014). Persepsi siswa terhadap manfaat pelaksanaan praktek kerja industri di SMK Negeri 1 lembah gumanti. *Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 275-281. doi:<https://doi.org/10.24036/bmp.v2i1.3762>
- Wahyudin, W., Fitriati, I., & Ilyas, I. (2024). Pengembangan media pembelajaran trainer perakitan laptop untuk meningkatkan keterampilan teknis dan kompetensi siswa smk. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 4(3), 937-947. doi:<https://doi.org/10.51454/decode.v4i3.797>

- Walsiyam, W. (2022). Manajemen pembelajaran kelas industri pada kompetensi keahlian teknik pendingin dan tata udara di smk. *Media Manajemen Pendidikan*, 5(1), 125-136.
- Wibowo, N. (2016). Upaya memperkecil kesenjangan kompetensi lulusan sekolah menengah kejuruan dengan tuntutan dunia industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UNY*, 23(1), 45-59. doi:<https://doi.org/10.21831/jptk.v23i1.9354>
- Wiratama, I. N. W. (2018). *Manajemen pembelajaran kelas industri axioo di SMK Negeri 9 Malang*. Universitas Negeri Malang. Retrieved from <https://repository.um.ac.id/id/eprint/3888>